

Strategi Inovatif dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Era Digitalisasi

¹Suci Fitriani, ²Ruly Irfan Nur Khaliq, ³Ayunda Listy Fatia, ⁴Eva Nurjanah, ⁵Luis Iskandar, ⁶Kania Destriawati Adelia, ⁷Dahniar, ⁸Nazwha Dwi Alfiani, ⁹Elvina Diah Palupi, ¹⁰Siti Nurlaelatul Jannah, ¹¹Eka Aprilia Khoeruh Umanah, ¹²Asprilya Nadifah, ¹³Cristian Aditiya, ¹⁴Ayub Maulana Sidiq, ¹⁵Peby Rahayu, ¹⁶Yanto Heryanto

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

email: ¹31sucifitriani@gmail.com, ²rulyirfannk@gmail.com, ³ayundalistyfatia@gmail.com,
⁴evanurjanah2304@gmail.com, ⁵luisiskandar073@gmail.com,
⁶kaniadestriawatiadelia@gmail.com, ⁷dahniardahniar1704@gmail.com,
⁸nazwhadwialfianii@gmail.com, ⁹elvinadiah1906@gmail.com,
¹⁰sitinurlaelatuljannah@gmail.com, ¹¹ap.khrhmh06@gmail.com, ¹²asprilya.n@gmail.com,
¹³credit29@gmail.com, ¹⁴ayubmaulanasidiq@gmail.com, ¹⁵pebyrahayuputri@gmail.com,
¹⁶yanto.heryanto@ugj.ac.id

Abstract

Tourism is a vital sector in economic and social development, but many regions experience difficulties in exploiting their tourism potential, especially in the digital era. Cikalahang Village in Cirebon Regency has a number of tourist attractions that have not been optimally marketed. Therefore, innovative strategies are needed to develop sustainable tourism that utilizes digital technology. This research aims to formulate and implement innovative strategies in developing sustainable tourism in Cikalahang Village, with a focus on increasing tourist attraction through the use of digital media. The methods used in this research include observation, interviews and discussions with tourist attraction managers and local communities. Activities carried out during the Real Work Lecture Program (KKN) include creating photo spots using ecobricks, installing road signs, and making promotional videos which are disseminated via social media platforms. The research results show that the implementation of this innovative strategy has succeeded in increasing tourist attraction and accessibility to the location. Photo spots made from ecobricks attract visitors' attention and promote awareness of environmental issues. Installation of road signs provides clear information, while promotional videos uploaded on social media are effective in attracting the interest of tourists, especially the younger generation.

Keywords: *Tourism, Real Work Lectures, Cikalahang Village*

Abstrak

Pariwisata merupakan sektor yang vital dalam pembangunan ekonomi dan sosial, namun banyak daerah yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan potensi wisata mereka, terutama dalam era digital. Desa Cikalahang di Kabupaten Cirebon memiliki sejumlah daya tarik wisata yang belum optimal dalam pemasarannya. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovatif untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan yang memanfaatkan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan dan menerapkan strategi inovatif dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Cikalahang, dengan

fokus pada peningkatan daya tarik wisata melalui pemanfaatan media digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan diskusi dengan pengelola objek wisata serta masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan selama Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi pembuatan spot foto menggunakan ecobrick, pemasangan plang petunjuk jalan, dan pembuatan video promosi yang disebarluaskan melalui platform media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi inovatif ini berhasil meningkatkan daya tarik wisatawan dan aksesibilitas ke lokasi. Spot foto yang dibuat dari ecobrick menarik perhatian pengunjung dan mempromosikan kesadaran akan isu lingkungan. Pemasangan plang jalan memberikan informasi yang jelas, sedangkan video promosi yang diunggah di media sosial efektif dalam menarik minat wisatawan, terutama generasi muda.

Kata Kunci: Pariwisata, Kuliah Kerja Nyata, Desa Cikalahang

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah salah satu program yang masih terus berjalan di beberapa Universitas sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat sebagaimana telah tercantum dalam kewajiban setiap Universitas yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian. Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) telah berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkontribusi pada pembangunan negara melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Visi UGJ ialah "Perguruan Tinggi Riset Unggulan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Tataran Global Tahun 2034" menjadi landasan atas kontribusi ini.

Kegiatan KKN-T dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024 – 17 September 2024. Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah softskills kemitraan, kerjasama 5 tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan, mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk dapat mengembangkan dirinya dan secara bersama-sama meningkatkan kesejahteraan bersama terutama dalam industri pariwisata.

Industri wisata atau bisa disebut juga pariwisata adalah salah satu industri yang mempunyai peran cukup penting dalam pembangunan nasional berbagai negara. Di tahun 2017, secara global industri ini telah mengubah kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan serta penguatan toleransi budaya (Suta and Mahagangga, 2018)

Seperti yang telah tertera dalam UU No 10 tahun 2009, pasal 1 ayat 5 dan 6, Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman budaya, kekayaan alam, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran dan tujuan dari kunjungan wisatawan. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Wisata yaitu kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik atas wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terikat dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Pada KKN tematik periode 2024 kali ini kelompok 44 UGJ dilaksanakan di Desa Cikalahang Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, dimana pada lokasi tersebut memiliki beberapa potensi dalam bidang pariwisata yang dipengaruhi oleh faktor faktor: kekayaan alam yang masih asri, lokasi yang strategis, serta nama desa yang telah dikenal masyarakat luas. Hanya saja masih ada permasalahan yang perlu ditangani dalam proses pengembangan pariwisata Desa Cikalahang, yaitu ketertinggalan dalam modernisasi zaman seperti penggunaan teknologi dalam pemasaran wisata, Peran media digital sangat diperlukan dalam sektor pariwisata, sehingga pemerintah dan pengelola situs pariwisata perlu menerapkan digitalisasi wisata, karena digitalisasi wisata adalah strategi yang sangat efektif untuk mempromosikan dan mengembangkan wisata di suatu daerah ataupun suatu negara. Karena digitalisasi wisata bukan hanya sekedar untuk memperkenalkan wisata, namun juga menyebarkan keindahan wisata secara luas untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara bahkan sampai mancanegara. Sehingga memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi tentang wisata yang ingin dikunjunginya.(Pokhrel, 2024)

Serta perlunya inovasi terhadap daya tarik pariwisata terutama di potensi wisata alam Desa Cikalahang Situ Pajaten. sehingga perlu nya ide ide kreatif, kemauan dan pendampingan mahasiswa terhadap masyarakat yang dapat membantu dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Pariwisata di era digitalisasi saat ini harus di dukung dengan peranan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Hal ini disebabkan oleh persaingan dalam dunia pariwisata yang semakin tinggi. Keadaan tersebutlah yang mendorong para pengelola wisata untuk menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, sehingga dapat menarik minat para pencita wisata untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Wisatawan akan lebih nyaman menikmati keindahan suatu destinasi wisata jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap. (Pokhrel, 2024).

Penelitian ini memiliki keunikan dibandingkan dengan program KKN pada umumnya, yaitu pendekatan terintegrasi yang menggabungkan digitalisasi pariwisata dengan konsep ekonomi sirkular melalui pemanfaatan ecobrick, kolaborasi multi-stakeholder yang melibatkan mahasiswa, siswa sekolah dasar, pengelola wisata, dan masyarakat dalam satu ekosistem pengembangan pariwisata berkelanjutan. Model hybrid, mid promotion yang mengombinasikan infrastruktur fisik (spot foto ecobrick, plang jalan) dengan strategi digital marketing yang terukur dan implementasi konsep "edu-tourism" yang tidak hanya menarik wisatawan tetapi juga memberikan edukasi lingkungan kepada pengunjung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan merumuskan dan menerapkan strategi inovatif dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Cikalahang yang berbasis pada pemanfaatan teknologi digital dan prinsip ekonomi sirkular.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode participatory action research yang dilaksanakan melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Tim peneliti terdiri dari 16 mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan 1 dosen pembimbing. Penelitian dilaksanakan di Desa Cikalahang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, pada tanggal 13 Agustus hingga 17 September 2024 (5 minggu).

Metode pelaksanaan KKN “Strategi Inovatif dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Era Digitalisasi” adalah tim KKN yang terdiri dari Mahasiswa dan Dosen. Kegiatan yang dilakukan salah satunya yaitu pengembangan wisata situ pajaten. Dari hasil observasi langsung, wawancara dan diskusi dengan pengelola serta aparat Desa Cikalahang bisa diidentifikasi bahwa belum optimalnya pengelola wisata situ pajaten dalam mendatangkan wisatawan dan belum mempunyai pihak pengelola memanfaatkan sosial media sebagai alat promosi di era digitalisasi sekarang ini. Solusi yang ditawarkan setelah kegiatan survey dan observasi langsung untuk membantu memecahkan permasalahan yang dialami oleh pengelola wisata situ pajaten adalah pembuatan plang petunjuk jalan supaya memudahkan wisatawan yang akan berkunjung, pembuatan spot foto dari ecobrick sebagai inovasi dan pemanfaatan sampah plastik serta untuk menambah daya tarik wisatawan, pembuatan video promosi untuk memperluas informasi wisata situ pajaten. Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus – 17 September 2024 di Desa Cikalahang, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi inovatif yang diterapkan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di era digital melalui kegiatan pembuatan spot foto menggunakan ecobrick, pemasangan plang jalan, dan pembuatan video promosi pariwisata menunjukkan hasil yang positif. Pembuatan spot foto tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata tetapi juga mendukung edukasi lingkungan. Pemasangan plang jalan memperbaiki aksesibilitas dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan, sedangkan video promosi membantu meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan melalui platform digital. Kombinasi dari ketiga kegiatan ini merupakan pendekatan holistik dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan yang relevan dengan era digital.

Pembuatan Spot Foto dengan memanfaatkan Ecobrick

Dalam era digital, spot foto menjadi salah satu elemen penting dalam menarik wisatawan, terutama generasi muda yang aktif di media sosial. Dengan adanya instalasi ini, diharapkan wisatawan akan terdorong untuk berbagi pengalaman mereka melalui platform media sosial, yang secara tidak langsung membantu promosi destinasi. Selain itu, penggunaan ecobrick menjadi inovasi yang tidak hanya mendukung upaya pelestarian lingkungan tetapi juga memperkenalkan konsep circular economy di dalam industri pariwisata.



Gambar 1. Kolaborasi Dengan Siswa/i MI Albanna

Pembuatan spot foto menggunakan ecobrick merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan daya tarik visual di destinasi wisata Situ Pajaten, sekaligus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik. Proyek ini melibatkan kolaborasi dengan siswa MI Al Banna dalam mengumpulkan bahan- bahan ecobrick serta menyusunnya menjadi instalasi spot foto yang menarik. Instalasi ini berfungsi sebagai simbol pemanfaatan limbah plastik menjadi sesuatu yang berguna dan estetik, sejalan dengan prinsip pariwisata berkelanjutan.



Gambar 2. Pemasangan Ecobrick

Pemasangan Petunjuk Jalan

Aksesibilitas adalah faktor kunci dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan adanya plang jalan, wisatawan tidak hanya akan lebih mudah mencapai lokasi, tetapi juga mendapatkan informasi yang diperlukan selama perjalanan. Ini menciptakan pengalaman wisata yang lebih nyaman dan menyenangkan.



Gambar 3. Pemasangan Petunjuk Jalan

Kegiatan pemasangan plang jalan di sepanjang rute menuju Situ Pajaten bertujuan untuk mempermudah akses wisatawan. Plang yang dipasang memberikan informasi yang jelas tentang arah, jarak, dan lokasi fasilitas di sekitar area wisata. Penempatan plang juga mempertimbangkan estetika dan keberlanjutannya, menggunakan material yang tahan lama serta ramah lingkungan.

Promosi Pariwisata Melalui Sosial Media

Di era digital, promosi pariwisata sangat bergantung pada konten visual yang menarik dan mudah diakses. Video promosi memainkan peran penting dalam membangun citra positif suatu destinasi dan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Penggunaan platform digital memungkinkan distribusi informasi yang lebih cepat dan efektif dengan biaya yang relatif rendah. Selain itu, strategi promosi yang berfokus pada narasi keberlanjutan lingkungan dapat menarik wisatawan yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu lingkungan, sekaligus memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam.

Video promosi yang dibuat dalam kegiatan ini menggabungkan keindahan alam Situ Pajaten, aktivitas wisata, dan edukasi mengenai penggunaan ecobrick. Video ini diunggah ke platform media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, terutama para wisatawan muda yang sering menggunakan media sosial sebagai referensi perjalanan. Konten video juga menekankan pentingnya pariwisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta menampilkan spot foto ecobrick sebagai daya tarik utama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN Tematik di Desa Cikalahan, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon yang dilakukan oleh kelompok 44 UGJ berhasil menunjukkan dampak positif dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui penerapan strategi inovatif yang relevan dengan era digitalisasi. Proyek-proyek utama, seperti pembuatan spot foto dari ecobrick, pemasangan plang petunjuk jalan, dan promosi melalui media sosial, telah meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas wisata Situ Pajaten. Inisiatif ini tidak hanya memajukan sektor pariwisata tetapi juga mendukung edukasi lingkungan dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam.

Penggunaan ecobrick sebagai material untuk spot foto menunjukkan keberhasilan dalam memperkenalkan konsep ekonomi sirkular, sekaligus memberikan solusi kreatif untuk pemanfaatan sampah plastik. Pemasangan plang jalan memudahkan wisatawan dalam mengakses lokasi wisata dengan lebih nyaman, sementara promosi digital melalui video yang diunggah di platform sosial media berhasil menjangkau target audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Secara keseluruhan, program ini memperlihatkan sinergi antara inovasi teknologi dan kelestarian lingkungan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rahmawati, dkk. Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Madiri*, Vol. 5 (2), 663-676.
- Ardoin, N. M., Wheaton, M., Bowers, A. W., Hunt, C. A., & Durham, W. H. (2015). Tourism and sustainability: Emerging trends. *Journal of Sustainable Tourism*, 23(2), 157-177. <https://doi.org/10.1080/09669582.2014.986452>
- Butler, R. W. (1999). Sustainable tourism: A state-of-the-art review. *Tourism Geographies*, 1(1), 7-25. <https://doi.org/10.1080/14616689908721291>
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Deden, Heryanto, Hernawan. (2024). Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa untuk Jawa Barat Juara Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *HUMANIS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 23 (1), 37-42.
- Gössling, S., & Hall, C. M. (2006). *Tourism and Global Environmental Change: Ecological, Social, Economic, and Political Interrelationships*. Routledge.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Jubaedah, Fajarianto. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Abdimas Awang Long*, Vol. 4 (1), 1-16.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. Diakses dari <https://www.kemenparekraf.go.id>
- Khalid Fauzi Aziz. (2023). Pengembangan potensi obyek wisata air terjun Nglirip Kabupaten Tuban. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (-BISMA)*, Vol. 4 (1), 92-103.
- Pokhrel, S. (2024) 'Startegi Pengembangan Wisata Alami Era Digitalisasi', *Ayana*, 15(1), pp. 37-48.
- Ratniawingsih, Mulyaningsi, Johadi. (2021). Analisis Potensi dan Upaya Pengembangan Desa Wisata Alam Kepuh Sari Manyaran Wonogiri. *Jurnal Kuat*, Vol. 3 (1), 26-31.
- Rizal, M., & Kartika, M. (2021). Ecobrick sebagai alternatif dalam pengelolaan sampah plastik. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 10(2), 65-75. <https://doi.org/10.1016/j.envdev.2021.01.011>
- Suta, P.W.P. and Mahagangga, I.G.A.O. (2018) 'Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), p. 144. Available at: <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>.
- Tyas Raharjeng Pamularsih. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Wisata di Desa Abangsongan Kintamani. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, Vol. 3 (1), 99-105.
- UNWTO. (2019). Sustainable tourism development in the digital era. Diakses dari

<https://www.unwto.org/sustainable-tourism>